

## Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Pencegahan Covid-19 Di Desa Tawang Sari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

Alfi Dwi Krismaroca<sup>1</sup>, Bambang Triono<sup>2\*</sup>, Robby Darwis Nasution<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

<sup>1,2</sup> Jalan. Budi Utomo No 10 Siman Ponorogo 6341 Jawa Timur Indonesia

Email: alfi@gmail.com; bambangtriono@umpo.ac.id; darwisnasution69@gmail.com

### Abstract

Coronavirus is a large family of viruses that cause respiratory infections, from the common cold to serious illnesses such as MERS and SARS. Indonesia becomes one of the corona virus positive countries (Covid-19). Meanwhile, one of the regions that has the highest number of patients in East Java is Surabaya and Sidoarjo. Tawang Sari Village is one of the villages located near the Surabaya area and adjacent to the Wonocolo village which has the highest number of positive patients infected with the Covid-19 virus in Taman District. To overcome the spread of the Covid-19 virus, community participation is needed to break the spread of the Covid-19 virus. The purpose of this research is to find out and analyze community participation and the factors that influence community participation in Handling Covid-19 in Tawang Sari Village, Taman District, Sidoarjo Regency. The research method used is descriptive qualitative research. Interview and observation data collection methods. Data analysis techniques used are data collection, data display, data reduction, and related conclusions. Community Participation in Handling Covid-19 in Tawang Sari Village, Taman District, Sidoarjo Regency is classified as high. Some forms of community participation were shown in the village of Tawang Sari in handling Covid-19. First, the participation of ideas is realized through the willingness of the community to convey obstacles, opinions, ideas and input in handling Covid-19. Secondly, staff participation is through participation in guarding the Check Point post, spraying disinfectants alternately per RT, and complying with health protocols in handling Covid-19. Third, the participation of property is through the provision of staple food for families infected with Covid-19. Fourth, social participation, namely giving motivation to neighbors who do independent isolation at home. Participation is influenced by several factors. The first internal factor is awareness that comes from an inner urge. Second, Education is the higher insight both from the work environment and education and through the results of socialization and mass media. Third, work that greatly influences the mindset of the community. Fourth, self motivation. While the first external factor is community leadership in making approaches to better convince the community. Second, the facilities available are through the availability of equipment and equipment needed in handling Covid-19. Third, the environment or community traditions that show that the Tawang Sari village community has a habit of living in harmony, mutual cooperation.

**Keywords:** Covid-19, Society Participation, Internal Factors, External Factors

### Abstrak

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti MERS dan SARS. Indonesia menjadi salah satu negara positif virus corona (Covid-19). Sedangkan salah satu daerah yang memiliki jumlah pasien terbanyak se-Provinsi Jawa Timur yaitu Kota Surabaya dan Sidoarjo. Desa Tawang Sari merupakan salah satu desa yang lokasinya berdekatan dengan wilayah Surabaya dan berdekatan dengan desa Wonocolo yang memiliki jumlah pasien positif terinfeksi virus Covid-19 terbanyak di Kecamatan Taman. Untuk mengatasi penyebaran virus Covid-19 tersebut perlu adanya partisipasi masyarakat untuk memutus penyebaran virus Covid-19. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam Penanganan Covid-19 di Desa Tawang Sari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data wawancara

dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, sajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan yang berkaitan. Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Covid-19 Di Desa Tawang Sari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo tergolong tinggi. Adapun beberapa bentuk partisipasi masyarakat yang ditunjukkan di desa Tawang Sari dalam penanganan Covid-19. Pertama, partisipasi buah pikiran yaitu diwujudkan melalui adanya kemauan masyarakat untuk menyampaikan kendala, pendapat, ide maupun masukan dalam penanganan Covid-19. Kedua, partisipasi tenaga yaitu melalui keikutsertaan dalam penjagaan pos Check Point, penyemprotan desinfektan secara bergantian per RT, serta mematuhi protokol kesehatan dalam penanganan Covid-19. Ketiga, partisipasi harta benda yaitu melalui pemberian makanan pokok bagi keluarga yang terinfeksi Covid-19. Keempat, partisipasi sosial yaitu pemberian motivasi bagi tetangga yang melakukan isolasi mandiri di rumah. Partisipasi tersebut dipengaruhi beberapa faktor. Faktor internal pertama yaitu kesadaran yang berasal dari adanya dorongan dari dalam diri. Kedua, Pendidikan yaitu semakin tinggi wawasan baik dari lingkungan kerja maupun pendidikan serta melalui hasil sosialisasi dan media massa. Ketiga, pekerjaan yang sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat. Keempat, motivasi diri. Sedangkan faktor eksternal pertama yaitu kepemimpinan masyarakat dalam melakukan pendekatan untuk lebih meyakinkan masyarakat. Kedua, fasilitas yang tersedia yaitu melalui ketersediaan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dalam penanganan Covid-19. Ketiga, Lingkungan atau tradisi masyarakat yang menunjukkan bahwa masyarakat desa Tawang Sari memiliki kebiasaan untuk hidup rukun, gotong royong.

**Keywords:** Covid-19, Partisipasi Masyarakat, Faktor Internal, Faktor Eksternal

\*)Penulis Korespondensi

E-mail : bambangtriono@umpo.ac.id

## **Pendahuluan**

Corona virus (Covid-19) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari atau dalam aerosol selama tiga jam (Kemendagri, 2020:3). Sesuai hal tersebut, coronavirus hanya bisa berpindah melalui perantara dengan media tangan, baju ataupun lainnya yang terkena tetesan batuk dan bersin. Indonesia menjadi salah satu negara positif virus corona (Covid-19). Kasus pertama yang terjadi di Indonesia dialami oleh dua warga Depok, Jawa Barat. Hal tersebut diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan, Jakarta pada hari senin, 2 maret 2020. Menurut Bapak Joko Widodo, kedua warga tersebut merupakan seorang ibu usia 64 tahun dan putrinya yang berusia 31 tahun. Keduanya diduga tertular virus corona karena adanya kontak dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia. Warga Jepang tersebut terdeteksi Corona setelah meninggalkan Indonesia dan tiba di Malaysia. Tim Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melakukan penelusuran terhadap warga lainnya yang sebelumnya melakukan interaksi dengan warga negara Jepang tersebut selama di Indonesia. Menurut Kementerian Kesehatan anak tersebut diperkirakan tertular virus corona 2 saat berdansa dengan warga negara Jepang di sebuah klub di Jakarta pada tanggal 14 Februari 2020. Sekretaris Direktorat Jenderal

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes Achmad Yurianto (Yuri) menyebutkan bahwa jumlah orang yang mengikuti acara tersebut ada 50 orang. Pada tanggal 16 Februari 2020, anak tersebut mengeluh batuk dan agak panas, kemudian berobat ke dokter. Setelah peristiwa tersebut, Kemenkes berupaya untuk melakukan tracking kepada semua orang yang ikut berdansa pada acara tersebut (Kompas.com, 2020). Setelah mengumumkan kasus pertama virus corona di Depok tersebut, Presiden Joko Widodo memastikan pemerintah sudah mempersiapkan fasilitas kesehatan, peralatan medis untuk merawat pasien virus corona yang memenuhi standar internasional. Pemerintah telah mengalokasikan anggaran untuk penanganan wabah virus corona di dalam negeri (Kompas.com, 2020). Salah satu Provinsi yang memiliki jumlah pasien positif corona (Covid-19) terbesar yaitu Provinsi Jawa Timur. Pada tanggal 28 April 2020 jumlah pasien positif Covid-19 di Jawa Timur bertambah menjadi 61 orang, sehingga total kasus positif 857 orang (CNBC Indonesia, 2020).

Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo merupakan daerah yang memiliki jumlah pasien terbanyak seProvinsi Jawa Timur. Berdasarkan gambar 1.1 diatas juga dapat diketahui bahwa jumlah pasien yang dikonfirmasi terkena Covid-19 di Kota Surabaya sebanyak 9.508 orang, jumlah pasien suspek sebanyak 2.224 orang dan pasien Probable sebanyak 826 orang. Sedangkan di Kabupaten Sidoarjo, jumlah pasien yang terkonfirmasi sebanyak 3.648 orang dan pasien probable sebanyak 940 orang. Untuk mengatasi penyebaran virus Covid-19 di dua daerah tersebut perlu adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan dan kesehatan pada diri masing-masing orang serta untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Selain itu diharapkan semua masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dan kesadaran masyarakat untuk memotivasi orang yang terinfeksi 4 Covid-19 dan keluarga yang terkait dengan pasien tersebut untuk menjaga imun agar tetap terjaga dengan baik dan segera pulih. Dalam mewujudkan kesadaran masyarakat untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 perlu adanya long distancing yaitu menjaga jarak kurang lebih 1 sampai 2 meter dengan orang lain. Hal tersebut selaras dengan pernyataan yang disebutkan oleh Bapak Yuri selaku juru bicara Pemerintah menyatakan bahwa dalam memutus rantai penambahan kasus Covid-19 diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Kompas.com, 2020). Dalam penerapan PSBB di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo masih ditemukan banyak pelanggaran. Hal tersebut dapat di tunjukkan pada artikel jawapos.com yang menyebutkan bahwa tim gabungan masih menjangar 91 pelanggar karena sebagian besar tidak memakai masker (Kompas.com, 2020). Penindakan pengendara itu dilakukan di Jalan Pahlawan, tepatnya di depan kantor dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (DPMPTSP). Selain itu pelanggaran PSBB juga dilakukan oleh Irwan Hidayat, warga Desa Lebo yang akan menuju ke Surabaya. Namun, Irwan lupa tidak menggunakan masker. Dengan demikian, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) menindaklanjuti pelanggaran tersebut dengan mendata dan menyita KTP pria tersebut. Bagi pelanggar PSBB akan mendapatkan sanksi tegas yaitu penyitaan KTP serta adanya pemberian hukuman sosial yang berupa membersihkan jalan dan taman, membantu pemakaman, hingga menjadi relawan di dapur umum. Sementara itu, Polresta Sidoarjo mulai mengalihkan perhatian penanganan persebaran corona di wilayah Kecamatan Taman. Di Desa

Wonocolo, terdapat 23 5 warga yang positif terinfeksi virus Covid-19. Menurut Kepala Kepolisian Resor Kota Komisaris Besar Polisi (Kapolresta Kombespol) Sumardji menyatakan bahwa warga tersebut menjalani isolasi. Polresta akan mendirikan kampung tangguh. Seluruh kebutuhan warga dicukupi. Adapun teknisnya yaitu dengan membentuk Relawan, mencukupi kebutuhan makan 3 kali sehari, serta adanya pengawasan yang diperketat di setiap Desa, RW maupun RT (Kompas.com, 2020). Sesuai dengan pernyataan Bapak Sumardji pada paragraf sebelumnya, Wonocolo merupakan daerah yang dijadikan contoh untuk penerapan Kampung Tangguh. Hal ini menjadi motivasi bagi daerah sekitar Desa Wonocolo untuk menerapkan Kampung Tangguh dan berupaya semaksimal mungkin untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Salah satu daerah yang berdekatan dengan Desa Wonocolo yaitu Desa Tawangsari. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Imam Soleh sebagai Perawat di Puskesmas Taman Kabupaten Sidoarjo, Desa Tawangsari menyebutkan bahwa: "Lokasi Desa Tawangsari yang berdekatan dengan Desa Wonocolo dan mayoritas warga Taman yang bekerja di daerah Surabaya sehingga ada potensi terkena virus Covid-19 mungkin apabila tidak menjaga diri sesuai dengan protokol kesehatan. Banyak masyarakat Tawangsari yang bekerja di Surabaya. Selain itu lokasinya juga berdekatan dengan wilayah Surabaya. Sehingga cara yang paling efektif untuk saling mengingatkan agar menerapkan long distancing, penggunaan masker, dan cuci tangan menggunakan sabun maupun penggunaan hand sanitizer yaitu melalui tetangga setidaknya di lingkup RT. Hal ini dikarenakan yang mengetahui kebiasaan dan sifat keseharian masing-masing individu yaitu para tetangga-tetangga sekitar" (wawancara pada tanggal 8 juni 2020 pukul 11.05 WIB). Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Imam dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat Desa Tawangsari sangat diperlukan untuk membangun kesadaran dalam penerapan upaya pencegahan penularan virus Covid-19 serta 6 menghindari stigma negatif dari masyarakat agar tidak mengucilkan warga yang terinfeksi virus Covid-19. Hal ini dikarenakan banyaknya warga yang sering keluar masuk daerah Kabupaten Sidoarjo dan Kota Surabaya yang merupakan daerah rawan Covid-19.

Pada tanggal 27 Mei 2020, Menurut Bapak Adi Sucipto selaku Kepala Desa Tawangsari jumlah pasien terinfeksi Covid-19 di Desa Tawangsari terdapat 5 orang (wawancara pada tanggal 27 Mei 2020 pukul 15.35 WIB). Sedangkan pada tanggal 8 Agustus 2020 data dari Kominfo Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa jumlah pasien terkonfirmasi sebanyak 26 orang, jumlah Pasien Dalam Pengawasan (PDP) terdapat 4 orang dan jumlah pasien Orang Dalam Pemantauan (ODP) di Desa Tawangsari sebanyak 3 orang (Kominfo Kabupaten Sidoarjo, 2020). Berdasarkan data tersebut, maka partisipasi aktif masyarakat sangat penting terutama pada kesadaran per individu. Adapun tujuan lain dengan adanya partisipasi masyarakat di Desa Tawangsari dalam penanganan Covid-19 yaitu agar orang yang terinfeksi virus Covid-19 mau melakukan isolasi diri dan tidak merasa terbebani. Dengan demikian orang tersebut bisa segera pulih karena imun tubuhnya semakin membaik. Partisipasi yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya sesuai dengan pernyataan Bapak Mulyadi yaitu: "Partisipasi masyarakat menjadi kunci utama untuk pencegahan penyebaran wabah Covid-19. Pemerintah menganjurkan masyarakat untuk menerapkan social distancing (pembatasan sosial) dan physical distancing (pembatasan fisik)

guna memotong rantai penyebaran virus tersebut. Sebagian masyarakat secara sadar dan kritis mengikuti mekanisme pembatasan sosial, tetapi sebagian lagi belum berpartisipasi” (Mulyadi, 2020:14). 7 Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid-19 pada dasarnya merupakan kesediaan secara ikhlas dan suka rela dalam membantu kegiatan penanganan virus Covid-19 yang terjadi di daerah masing-masing agar penyebarannya tidak semakin meluas. Dengan adanya partisipasi aktif dari masyarakat, maka setiap individu akan di mudahkan dalam pengawasan kehidupan sehari-hari oleh orang terdekat khususnya para tetangga. Hal ini di karenakan hampir setiap saat tetangga bertemu ataupun menyapa (dengan memperhatikan jarak satu sama lain) yang dapat mengontrol ataupun mengingatkan apabila ada tetangga tidak mematuhi protokol kesehatan.

Hal tersebut sangat efektif digunakan di karenakan para tetangga sudah mengetahui sifat dan karakteristik tetangga masing-masing sehingga cara berkomunikasi menjadi lebih mudah. Masyarakat Desa Tawangsari diberi peluang untuk berperan aktif dalam Upaya pencegahan memutus penyebaran virus Covid-19. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu penerapan Kampung Tangguh yang bertujuan untuk meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan saat PSBB di berlakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan dengan adanya Kampung Tangguh yaitu melakukan penyemprotan disinfektan, edukasi kepada masyarakat dan keluarga yang terinfeksi Covid-19, Posko Check Point. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat di ketahui bahwa partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk memutus penyebaran virus Covid-19. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengambil judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Pencegahan Covid-19 Di Desa Tawangsari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo”. Pemilihan lokasi di Desa Tawangsari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo di karenakan lokasinya 8 berdekatan dengan wilayah Surabaya dan karena lokasinya berdekatan dengan Desa Wonocolo yang memiliki jumlah pasien positif terinfeksi virus Covid-19 terbanyak di Kecamatan Taman.

## **Metode**

Penelitian ini berjenis deskriptif ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan Pendekatan kualitatif menurut Bodgan dan Taylor yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2017). Sehingga penelitian ini akan menggambarkan bentuk partisipasi masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam penanganan pencegahan Covid-19 di Desa Tawangsari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Sugiyono menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah: Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivistik, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi” (Sugiyono, 2013).

Sesuai dengan pemaparan di atas, maka melalui pendekatan ini akan diperoleh data dari aparatatur Pemerintah Desa dan Masyarakat di Desa Tawangsari yang dapat diolah menjadi kata-kata tertulis. Sehingga, hasil dari penelitian ini ditekankan untuk memberikan gambaran secara obyektif dan dibandingkan dengan teori yang ada dengan cara mendeskripsikan informasi sesuai dengan apa adanya.

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Tawangsari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Alasan pemilihan pada lokasi tersebut karena lokasinya berdekatan dengan Desa Wonocolo yang memiliki jumlah pasien positif terinfeksi Covid-19 tertinggi di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Selain itu Desa Tawangsari lokasinya berdekatan dengan perbatasan menuju Kota Surabaya yang memiliki jumlah pasien positif terinfeksi Covid-19 tertinggi seProvinsi Jawa Timur. Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut perlu diidentifikasi lebih mengenai pentingnya partisipasi masyarakat dalam penanganan pencegahan Covid-19 di Desa Tawangsari. Total informan yang digunakan berdasarkan teknik Purposive Sampling dalam penelitian ini sebanyak 12 orang.

Data Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat agar didapat data yang valid dan reliable Sugiyono (2013). Untuk itu, adapun beberapa cara yang akan dilakukan melalui beberapa teknik agar diperoleh data yang lengkap dan objektif, diantaranya: a). Wawancara Pengumpulan data dengan wawancara pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan bentuk dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Covid-19 di Desa Tawangsari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. b). Observasi Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi saat proses partisipasi masyarakat dalam upaya penanganan Covid-19 di Desa Tawangsari berlangsung maupun hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan tersebut. Sehingga dapat diperoleh kesesuaian antara data yang diperoleh dari wawancara dengan kondisi nyata yang ada dilapangan. c). Dokumentasi digunakan sebagai alat pelengkap dan pendukung dalam mencari data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi tersebut terkait dengan data-data internal Desa Tawangsari, khususnya mengenai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan upaya penanganan Covid-19 yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Berdasarkan pemaparan metode pengumpulan data diatas, maka dalam penelitian ini akan digunakan metode wawancara dan observasi.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Cara ini dilakukan dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di Desa Tawangsari untuk mendapatkan data yang kredibel dan mendalam. Triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda (Rahardjo. 2010).

Dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber data. Hal ini dikarenakan, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi dalam mengumpulkan data agar diperoleh hasil yang valid antara pernyataan yang diungkapkan oleh beberapa informan dan kesesuaian data dilapangan. Analisis

data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden terkumpul. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif melalui beberapa tahap diantaranya, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi (Tingkir, 2016).

## **Pembahasan**

Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Covid-19 Di Desa Tawang Sari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo tergolong tinggi. Adapun beberapa bentuk partisipasi masyarakat yang ditunjukkan di desa Tawang Sari dalam penanganan Covid-19. Pertama, partisipasi buah pikiran yaitu diwujudkan melalui adanya kemauan masyarakat untuk menyampaikan kendala, pendapat, ide maupun masukan dalam penanganan Covid-19. Kedua, partisipasi tenaga yaitu melalui keikutsertaan dalam penjagaan pos Check Point, penyemprotan desinfektan secara bergantian per RT, serta mematuhi protokol kesehatan dalam penanganan Covid-19. Ketiga, partisipasi harta benda yaitu melalui pemberian makanan pokok bagi keluarga yang terinfeksi Covid-19. Keempat, partisipasi sosial yaitu pemberian motivasi bagi tetangga yang melakukan isolasi mandiri di rumah. Partisipasi tersebut dipengaruhi beberapa faktor. Faktor internal pertama yaitu kesadaran yang berasal dari adanya dorongan dari dalam diri. Kedua, Pendidikan yaitu semakin tinggi wawasan baik dari lingkungan kerja maupun pendidikan serta melalui hasil sosialisasi dan media massa. Ketiga, pekerjaan yang sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat. Keempat, motivasi diri. Sedangkan faktor eksternal pertama yaitu kepemimpinan masyarakat dalam melakukan pendekatan untuk lebih meyakinkan masyarakat. Kedua, fasilitas yang tersedia yaitu melalui ketersediaan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dalam penanganan Covid-19. Ketiga, Lingkungan atau tradisi masyarakat yang menunjukkan bahwa masyarakat desa Tawang Sari memiliki kebiasaan untuk hidup rukun, gotong royong.

## **Kesimpulan**

Partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk memutus penyebaran virus Covid-19. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengambil judul "Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Pencegahan Covid-19 Di Desa Tawang Sari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo". Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Covid-19 Di Desa Tawang Sari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo tergolong tinggi. Adapun beberapa bentuk partisipasi masyarakat yang ditunjukkan di desa Tawang Sari dalam penanganan Covid-19. Pertama, partisipasi buah pikiran yaitu diwujudkan melalui adanya kemauan masyarakat untuk menyampaikan kendala, pendapat, ide maupun masukan dalam penanganan Covid-19. Kedua, partisipasi tenaga yaitu melalui keikutsertaan dalam penjagaan pos Check Point, penyemprotan desinfektan secara bergantian per RT, serta mematuhi protokol kesehatan dalam penanganan Covid-19. Ketiga, partisipasi harta benda yaitu melalui pemberian makanan pokok bagi keluarga yang terinfeksi Covid-19. Keempat, partisipasi sosial yaitu pemberian motivasi bagi tetangga yang melakukan isolasi mandiri di rumah. Partisipasi tersebut dipengaruhi beberapa faktor. Faktor internal pertama yaitu kesadaran yang berasal dari adanya dorongan dari dalam diri. Kedua, Pendidikan yaitu semakin tinggi wawasan baik dari lingkungan kerja maupun pendidikan serta melalui

hasil sosialisasi dan media massa. Ketiga, pekerjaan yang sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat. Keempat, motivasi diri. Sedangkan faktor eksternal pertama yaitu kepemimpinan masyarakat dalam melakukan pendekatan untuk lebih meyakinkan masyarakat. Kedua, fasilitas yang tersedia yaitu melalui ketersediaan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dalam penanganan Covid-19. Ketiga, Lingkungan atau tradisi masyarakat yang menunjukkan bahwa masyarakat desa Tawang Sari memiliki kebiasaan untuk hidup rukun, gotong royong.

### **Daftar Pustaka**

Asritama, Tiyas widiyan. 2019. Partisipasi Masyarakat Pada Program Imunisasi Dalam Upaya Pencegahan KLB Difteri Di Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang. Skripsi. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

BPS Provinsi Jawa Timur. 2020. Proyeksi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2010-2020 (dalam <https://jatim.bps.go.id/dynamictable/2018/02/05/312/proyeksi-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-timur-2010-2020.html> diakses pada tanggal 8 Juni 2020 pukul 18.01 WIB)

CNBC Indonesia. 2020. Kasus Positif Corona di Jatim Melonjak Signifikan, Ada apa? (dalam <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200428182504-4-155063/kasus-positif-corona-di-jatim-melonjak-signifikan-ada-apa> diakses pada 7 Juni 2020, pukul 9.33 WIB)

Fauzi, Febry Nur. 2018. "Partisipasi Masyarakat dan Peran Pemerintah Desa Dalam Proses Pembangunan Infrastruktur di Desa Widodomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Haqqie, Shahnaz N.Y. 2016. "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan (Studi Kasus Kegiatan Pembuatan Pupuk Organik Di Desa Blagung, Boyolali)". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Indonesia.go.id. 2020. Mengenal Konsep New Normal. (dalam <https://indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/mengenal-konsep-new-normal>, diakses pada tanggal 16 Agustus 2020 pukul 14.23 WIB)

JATIM TANGGAP COVID-19. 2020 (dalam <http://infocovid19.jatimprov.go.id/#home>, diakses pada 08 Juni 2020 pukul 17.02 WIB)

JawaPos.com. 2020. Kebijakan New Normal Menyesuaikan Kebijakan Protokol Kesehatan (dalam

- <https://baliexpress.jawapos.com/read/2020/06/18/199820/kebijakan-new-normal-menyesuaikan-kebijakan-protokol-kesehatan> diakses pada tanggal 16 Agustus 2020 pukul 19.42 WIB)
- JAWAPOS.com. 2020. Pelanggaran PSBB Sidoarjo Masih Marak, Sebaran Covid-19 Diklaim Turun. (dalam <https://www.jawapos.com/surabaya/03/06/2020/pelanggaran-psbb-sidoarjo-masih-marak-sebaran-Covid-19-diklaim-turun/> diakses pada 8 Juni 2020, pukul 20.17 WIB)
- Kedutaan Besar Republik Indonesia. 2020. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). (dalam <https://kemlu.go.id/kabul/id/news/5980/virus-corona-atau-severe-acute-respiratory-syndrome-coronavirus-2-sars-cov-2> di akses pada tanggal 9 juni 2020 pukul 10.09)
- Kementrian Dalam Negeri. 2020. Pedoman Umum Kesiapsiagaan Menghadapi Penyakit Coronavirus (2019-nCoV) untuk Pemerintah Daerah. Jakarta (dalam [http://www.kemendagri.go.id/documents/Covid-19/BUKU\\_PEDOMAN\\_COVID-19/KEMENDAGRI.pdf](http://www.kemendagri.go.id/documents/Covid-19/BUKU_PEDOMAN_COVID-19/KEMENDAGRI.pdf) diakses pada tanggal 6 Juni 2020, pukul 19.46 WIB)
- Kominfo Kabupaten Sidoarjo. 2020. Peta Sebaran Covid-19 di Kabupaten Sidoarjo. (dalam <https://covid19.sidoarjokab.go.id/>, diakses pada 8 Agustus, pukul 09.15 WIB)
- KOMPAS.com. 2020. Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona Di Indonesia. (dalam <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia> diakses pada tanggal 6 Juni 2020, pukul 20.00 WIB)
- KOMPAS.com. 2020. Pemerintah Ganti Istilah ODP, PDP, dan OTG Covid-19, Apakah Perlu?. (dalam <https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/14/182800765/pemerintah-ganti-istilah-odp-pdp-dan-otg-covid-19-apakah-perlu-?page=all> diakses pada tanggal 16 agustus 2020, pukul 14.05 WIB)
- KOMPAS.com. 2020. Rekap Kasus Corona Indonesia Selama Maret dan Prediksi di Bulan April. (dalam <https://www.kompas.com/tren/komentar/2020/03/31/213418865/rek>

[ap-kasus-corona-indonesia-selama-maret-dan-prediksi-di-bulan-april](#)  
diakses pada tanggal 7 Juni 2020, pukul 09.12 WIB).

- Laksana, Nuring Septyasa. 2013. "Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Program Desa Siaga Di Desa Bandung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik* Volume 1, nomor 1, Januari 2013.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, Mohammad. 2020. "Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Penyebaran Covid-19". *Jurnal Kajian Singkat Terhadap Isi Aktual Dan Strategis*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI
- Nurbaiti, Siti Robiah, & Aziz N.B. 2017. "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR)". *Proceeding Biology Education Conference* Volume 14, Nomor 1
- Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 44 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pola Hidup Masyarakat Pada Masa Transisi Menuju Masyarakat Yang Sehat, Disiplin, Dan Produktif Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease 2019 Di Kabupaten Sidoarjo
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 Di Lingkungan Pemerintah Daerah
- Putri, Prima Dian. 2012. "Motivasi dan Partisipasi Warga Dalam Mencegah Angka Kejadian DBD di RW 9 Kelurahan Pondok Cina Beji, Depok". *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia
- Rahardjo, Mudjia. 2010. "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif". (Dalam <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, diakses pada 06 Agustus 2020 pukul 19.00 WIB)
- Rahayu, Martiana Dewi. 2018. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Sinarsari Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah". *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Setiawan, I Wayan Agus. 2017. "Tingkat Partisipasi Masyarakat Etnis Bali Dalam Kegiatan Gotong Royong (Studi Kampung Sakti Buana Seputih Banyak Lampung Tengah)". *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas

Lampung.

Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan Ke 19". Bandung: Alfabeta

Teesen, Glently. 2016. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik Di Kelurahan Kawangkoan Bawah Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan". *Jurnal Politico*. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado

Tingkir, Ilyas. 2016. Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling. *Journal of Nonformal Education, Vol 2 No 1*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Wahyuddin. 2018. "Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Tanah Karaeng Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa". *Skripsi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar